



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

**UPAYA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SHALAT
BERJAMA'AH DAN HUBUNGANNYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR
ANAK USIA 13-15 TAHUN DI RW 03 DESA CILUKRAK KECAMATAN
PALIMANAN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Meperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:
EVI
NIM: 1410110006

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATICIREBON
2015 M/1436 H**



ABSTRAK

EVI : “UPAYA ORANG TUA DALAM MENANAMKAN DISIPLIN SHALAT BERJAMA’AH DAN HUBUNGANNYA DENGAN DISIPLIN BELAJAR ANAK USIA 13-15 TAHUN DI RW 03 DESA CILUKRAK KECAMATAN PALIMANAN KABUPATEN CIREBON”.

Realitas yang ada saat ini masih banyak Remaja usia 13-15 tahun yang kurang memperhatikan hal-hal yang berkenaan dengan “disiplin” khususnya disiplin shalat berjamaah dan disiplin belajar. hal tersebut terjadi karena banyak faktor yang mempengaruhi remaja, baik faktor internal maupun eksternal. Padahal orang tua sudah berusaha semaksimal mungkin untuk bisa menanamkan disiplin shalat pada anak, tapi kenyataannya masih banyak anak yang kurang disiplin terutama dalam belajarnya.

Tujuan penelitian ini untuk memperoleh data mengenai upaya orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjamaah, untuk memperoleh data mengenai disiplin belajar anak Usia 13-15 tahun, Dan untuk memperoleh data mengenai hubungan antara Upaya Orang tua menanamkan disiplin shalat berjamaah dengan disiplin belajar Anak usia 13-15 tahun di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

Upaya orang tua sangatlah penting dalam menanamkan Disiplin Shalat Berjama’ah. Karena dengan kedisiplinan melaksanakan suatu ibadah secara rutin, maka akan menghasilkan kedisiplinan pada diri anak yaitu salah satunya dalam hal disiplin belajarnya. Karena dalam pendidikan disiplin orang tua lah yang berperan penting. Sebab orang tua adalah orang yang paling dekat dengan anak-anaknya dan mengetahui karakter yang dimiliki anaknya. Sehingga orang tua dengan mudah membimbing, mengarahkan dan memotivasi dengan mudah.

Dalam penyusunan skripsi ini menggunakan dua data yang pertama, data teoritik yang diperoleh dari sejumlah buku literature yang ada hubungannya dengan masalah skripsi untuk dijadikan rujukan. Yang kedua, data empirik diperoleh melalui penelitian langsung ke objek penelitian dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut: wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan menggunakan rumus prosentase, uji korelasi, uji hipotesis.

Hasil penelitian ini adalah mengetahui seberapa besar hubungan antara upaya orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjamaah dengan disiplin belajar anak di Rw 03 Desa cilukrak Kecamatan palimanan Kabupaten Cirebon. Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama’ah anak, sebesar 74%. Karena 74% berada pada kisaran antara 56%-76% maka dikategorikan **Cukup**. Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun sebesar 73%. Karena 73% berada pada kisaran antara 56%-76% maka dikategorikan **Cukup**. Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama’ah dan hubungannya dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, termasuk dalam **kategori tinggi**. Hal ini dapat diketahui dari besarnya r_{xy} sebesar 0,97 yang terletak antara 0,800 sampai dengan 1,00. Besarnya pengaruh Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama’ah (variabel X) terhadap Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun (variabel Y), Berdasarkan perhitungan KD (koefisien Determinasi) adalah Sebesar 94,09% sedangkan sisahnya 5,91% dipengaruhi oleh variabel lainnya.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: *"Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon"* Oleh Evi, NIM: 1410110006, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 18 Maret 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan LULUS.

Skripsi telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>6 - 4 - 2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>6 - 4 - 2015</u>	
Penguji I Drs. H. Maman Supriatman, M.Pd NIP. 19580825 198303 1 002	<u>6 - 4 - 2015</u>	
Penguji II Dr. Hj. Nurlela, M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	<u>6 - 4 - 2015</u>	
Pembimbing I Drs. H. U. Sjamsunin, M.Pd NIP. 19500526 197703 1 001	<u>6 - 4 - 2015</u>	
Pembimbing II Drs. H. Abu Khaer, M.Ag NIP. 19540601 198003 1 004	<u>6 - 4 - 2015</u>	

Tengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Nafi'a, M. Ag
 NIP. 196220 199803 1 004





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

PALIMANAN KABUPATEN CIREBON.....	47
A. Tempat dan Waktu penelitian	47
B. Letak Geografis Dan Demografis	47
C. Keadaan Sosial Budaya, Ekonomi Dan Pendidikan	49
D. Keadaan Keagamaan Masyarakat	52
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	55
A. Upaya Yang Dilakukan Orang Tua Menanamkan Disiplin shalat berjama'ah Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	55
B. Disiplin belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon Anak Usia 13-15 Tahun/ Remaja	63
C. Korelasi Antara Upaya Orang Tua Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dengan Disiplin Belajar Anak usia 13-15 Tahun Di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon	76
BAB V PENUTUP.....	81
A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting dan di butuhkan oleh semua manusia baik itu Anak-anak, remaja, orang tua dan sebagainya. Karena dengan adanya pendidikan manusia dapat merubah hidupnya. Pendidikan tidak hanya diperoleh melalui pendidikan formal saja (sekolah) akan tetapi pendidikan dapat diperoleh melalui orang-orang yang ada disekitar mereka. Baik itu guru, kyai, adik, kakak dan lain lain. Akan tetapi orangtualah yang pertama kali mendidik mereka. Jadi, orang tua merupakan pendidikan utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. (Zakiah Daradjat. 1996:35)

(Abu Ahmadi., 2004) Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Dengan belajar manusia melakukan perubahan-perubahan kualitatif individu sehingga tingkah lakunya berkembang. Semua aktivitas dan prestasi hidup tidak lain adalah hasil dari belajar. Kita pun hidup menurut dan bekerja menurut apa yang telah kita pelajari. Belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah suatu proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu, belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Popi Sopiatin (2011:56) Dalam keluarga diperlukan hubungan yang harmonis, baik antara sesama anggota keluarga, maupun antar anggota keluarga dan masyarakat. Dengan hubungan yang baik maka akan terbina keluarga yang rukun dan damai, sehingga peranan orang tua dalam pembinaan anak sebagai tunas bangsa akan berhasil dengan baik dan maksimal. Sebagai orang tua yang bijak, hendaklah jangan salah tafsir terhadap anak-anak yang sudah diserahkan kepada sekolah untuk di didik, bahwa seluruhnya tanggungjawab sekolah, karena kewajiban sekolah hanya sebatas membantu keluarga dalam mendidik anak-anak, tentunya ketika berada di sekolah. Dalam mendidik anak-anak, sekolah bersifat melanjutkan pendidikan anak-anak yang telah dilakukan orang tuanya dirumah. Berhasil atau tidaknya pendidikan disekolah, tergantung pendidikan dalam keluarga. Pendidikan keluarga adalah dasar dari pendidikan anak selanjutnya. Hasil-hasil pendidikan yang diperoleh anak dalam keluarga, menentukan pendidikan anak itu selanjutnya, baik disekolah maupun dimasyarakat.

Dalam hal ini orangtua berkewajiban mendidik anaknya terutama dalam hal hidup disiplin beribadah. Pendisiplinan merupakan salah satu bentuk dari upaya orang tua untuk melakukan control terhadap anak. Pendisiplinan biasanya dilakukan orang tua agar anak dapat menguasai suatu kompetensi, melakukan pengaturan diri, dapat menaati aturan, dan mengurangi perilaku-perilaku menyimpang. Keberhasilan pendisiplinan antara lain ditentukan oleh cara yang digunakan.(Sri Lestari, 2012)

Seorang anak yang disiplin memerlukan arahan dan bimbingan dari orang yang ada disekitarnya terutama orang tuanya Karena Hal ini sesuai dengan AlQur'an surat Al-Luqman ayat:17

يَبْنِي أَقْبِرَ الصَّلَاةَ وَأْمُرَ بِالْمَعْرُوفِ وَانْتَهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا

أَصَابَكَ ۗ إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ۝١٧



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkannya atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Artinya: “wahai Anak ku ! dirikanlah sembahyang, surulah ma'ruf cegalah yang mungkar dan bersabarlah terhadap bencana yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu adalah sebagian dari setegguh-tegguhnya pekerjaan”. (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1995:1030)

Di tengah kehidupan yang seperti sekarang ini, pendidikan keagamaan sangat diperlukan dan harus benar-benar ditanamkan kepada individu secara kuat sehingga tidak terjebak dalam arus kehidupan yang rusak. Orang tua tidak saja dituntut memenuhi kebutuhan jasmani anak, tetapi jauh lebih penting adalah memenuhi kebutuhan rohani anak, di antaranya dengan memberi pendidikan agama yang benar dan baik. Termasuk di dalamnya adalah pendidikan shalat yang merupakan ruh pendidikan Islam.

Allah swt. berfirman dalam Al-Qur'an Surat. At Tahrim Ayat 6:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا...

“wahai sekalian orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.....” (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1995:1391)

Ayat di atas menggambarkan bahwa orang tua dituntut memberikan pendidikan yang terbaik bagi keluarganya karena ia dikenai pertanggung jawaban di akhirat kelak. Tidak ada alasan sedikit pun untuk menelantarkan pendidikan agama bagi keluarga karena keluarga yang tidak terbimbing agamanya akan berpotensi besar untuk masuk dalam neraka.

Nogarsyah Moede Gayo (2007:196) mengemukakan bahwa shalat jama'ah adalah shalat yang didirikan oleh dua orang atau lebih secara bersama-sama. Seorang dari mereka menjadi imam dan yang lainnya menjadi ma'mum. (yang mengikuti imam).

Shalat berjama'ah itu lebih utama dan shalat pada waktunya adalah perbuatan yang paling dicintai Allah. Oleh karena itu, disiplin dalam shalat merupakan perbuatan yang dianjurkan Allah swt. Untuk itu kita perlu mendidik disiplin kepada anak-anak agar mereka terbiasa melakukan shalat dengan disiplin berjama'ah dan disiplin waktu.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Selama ini, pendidikan agama Islam khususnya dalam hal ibadah shalat berjama'ah dan disiplin belajar pada Anak usia 13-15 tahun atau bisa dikatakan masa remaja, masih sangat kurang dikarenakan pada masa remaja ini peranannya masing-masing tidak terlalu jelas dan mudah terpengaruh lingkungan . sehingga kurang ada perhatian terhadap shalat berjama'ah oleh karena itu perlu adanya dorongan atau motivasi dalam keluarga terutama orang tua.

Moh Ali (2004: 9) Remaja sebetulnya tidak mempunyai tempat yang jelas. Mereka sudah tidak termasuk golongan anak-anak, tetapi juga belum dapat diterima secara penuh untuk masuk ke golongan orang dewasa. Remaja ada diantara anak dan orang dewasa. Oleh karena itu, remaja seringkali dikenal dengan fase “mencari jati diri”, atau fase “topan dan badai”. Remaja masih belum mampu menguasai dan memfungsikan secara maksimal fungsi fisik maupun psikisnya. Namun yang perlu ditekankan di sini adalah bahwa fase remaja ini merupakan fase perkembangan yang tengah berada pada masa yang amat potensial, baik dilihat dari aspek kognitif, emosi, maupun fisik.

Berdasarkan pengamatan dan observasi terhadap Anak Usia 13-15 tahun di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan. masih banyak anak yang kurang menghormati dan mentaati peraturan Orang tua pada saat Orang tua memberikan nasehat dan perintah untuk disiplin dalam shalat. Selain itu, masih banyak anak-anak yang kurang disiplin ini bisa dilihat dari sikap mereka yaitu:

1. Anak kurang disiplin ketika belajar di rumah maupun di sekolah
2. Anak lebih banyak bermain dari pada belajar
3. Anak tidak tepat waktu dalam belajar
4. Anak belum bisa membiasakan hal-hal yang positif

Dengan demikian, yang jadi masalah pada penelitian ini adalah masalah disiplin belajar Anak pada usia 13-15 tahun. Tujuan dari hasil observasi dan pengamatan ini agar bisa mengetahui sejauh manakah



upaya Orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah dan hubungannya dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 tahun di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “Upaya Orang Tua Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

B. Perumusan Masalah

Dalam perumusan masalah ini dibagi dalam tiga bagian yaitu:

1. Identifikasi Masalah

a. Wilayah Penelitian

Wilayah penelitian dalam skripsi ini, yaitu: Fiqih (Bab shalat berjama'ah) dan Psikologi belajar.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan empirik, dengan metode kuantitatif yaitu tentang, Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun.

c. Jenis Masalah

Adapun jenis masalah yang penulis teliti adalah adanya kesenjangan mengenai Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Dan Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Rw 09 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan, agar Anak yang berusia 13-15 Tahun semakin disiplin dalam shalat sehingga akan disiplin dalam belajarnya.

2. Pembatasan Masalah



Masalah akan dibatasi pada ruang lingkup yang berkaitan dengan Upaya Orang Tua Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun.

3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan yang menjadi pokok permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimana Upaya yang Dilakukan Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?
- 2) Bagaimana Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?
- 3) Adakah Hubungan Antara Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk :

1. Memperoleh Data Tentang Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon
2. Memperoleh Data Tentang Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon



3. Memperoleh Data Tentang Hubungan Antara Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjama'ah Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Penelitian

1. Selain memiliki tujuan, sebuah penelitian haruslah memiliki manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut : Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi hasil penelitian yang juga dijadikan sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya, serta diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memperluas ilmu pengetahuan.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan bagi peneliti, akademis, instansi pemerintahan dan masyarakat sehubungan dengan kehidupan sehari-hari.

E. Kerangka Pemikiran

Melihat dari hasil observasi dan pengamatan di RW 03 Desa Cilukrak kecamatan palimanan. Penulis menemukan beberapa hal yang berkaitan dengan masalah disiplin Anak usia 13-15 tahun atau bisa dikatakan usia remaja, Pada kenyataan yang penulis dapatkan di lapangan masih banyak anak remaja yang kurang menghormati dan mematuhi orang tuanya, mereka dalam berperilaku sesuai dengan kehendak sendiri dan tidak menuruti aturan-aturan yang sudah diterapkan orang tuanya. Seperti, mereka lebih memilih melakukan hal-hal yang tidak bermanfaat serta kurang perhatian dalam ibadah shalat dan belajarnya. Menurut para orang tua, dulu waktu anak-anak mereka masih kecil, mereka masih mudah diatur dalam mengikuti shalat berjama'ah, tetapi ketika memasuki usia remaja merka sulit diatur . Oleh karena itu orang tua dituntut untuk bisa menanamkan disiplin khususnya disiplin shalat dan disiplin belajar. dengan semaksimal mungkin supaya anak



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam kehidupan sehari-harinya anak bisa bersikap disiplin, disiplin dalam shalat berjama'ah. Semoga dengan adanya upaya orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah bisa memberikan pengaruh yang baik dalam disiplin belajarnya.

(Dr. Thomas Gordon: 1996: 4) Mengemukakan Istilah disiplin biasanya dipahami sebagai perilaku dan tata tertib yang sesuai dengan peraturan dan ketetapan, atau perilaku yang diperoleh dari pelatihan seperti, misalnya “disiplin dalam kelas” atau disiplin sebuah tim bola basket yang baik” Sedangkan mendisiplin didefinisikan sebagai “ menciptakan keadaan tertib dan patuh dengan pelatihan dan pengawasan” dan “menghukum atau mengenakan denda, membetulkan, menghukum demi kebaikan”. Disiplin dapat diartikan melatih, memberi pengarahan untuk tujuan tertentu, memberi intruksi, memberi pelajaran, mengasuh atau mendidik .

Menurut Oteng Sutisna (1987:97) istilah “disiplin” mengandung banyak arti:

- a. Proses atau hasil penghargaan atau pengendalian keinginan, dorongan atau kepentingan demi suatu cita-cita untuk mencapai tindakan yang efektif dan dapat di andalkan
- b. Pencarian cara-cara bertindak yang terpilih dengan gigih, aktif dan di arahkan sendiri sekalipun menghadapi rintangan dan gangguan

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat dikemukakan bahwa Disiplin adalah suatu proses untuk mencapai tindakan yang efektif dan dapat diandalkan dapat juga diartikan sebagai perilaku yang sesuai dengan peraturan atau tata tertib atau perilaku patuh, taat sesuai dengan peraturan yang sudah ditetapkan dan mencegah pelanggaran. Berkaitan dengan hal tersebut maka jelas orang tua lah yang berperan penting dalam mendidik disiplin Anak, terutama dalam hal disiplin ibadah shalat.

Taqiyuddin. (2008:30) Orang tua seyogyanya sudah harus mengambil peranan yang strategis, yang tidak bisa dilakukan oleh orang atau lembaga lain seperti media masa sebaliknya ia harus sudah memposisikan diri sebagai



educator (pendidik), *motivator* (pendorong), dan *selector* (penyaring informasi).

Hal ini dikarenakan dalam proses menanamkan disiplin shalat pada anak itu memerlukan latihan, pengawasan dan pelajaran tentang agama yang lebih mendalam lagi. Taqiyuddin. (2008) Mengemukakan bahwa keluarga seyogyanya sudah tertanam sejak usia dini tentang nilai-nilai hubungan vertikal (Ibadah Kepada Allah Swt). Dan nilai-nilai hubungan

horizontal (hubungan dengan sesama manusia), bahkan harus sudah dimulai sejak kejadian janin untuk membangun pondasinya.

Dasar disiplin An-Nisa' ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ

فَأَقِمْوَا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿١٠٣﴾

Artinya : Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat), maka hendaklah kamu menyebut Allah dalam keadaan berdiri, dalam keadaan duduk, dalam keadaan berbaring (berkekanlah menyebut Allah). Maka apabila kamu telah berketenangan dirikanlah shalat dalam kaifiyat biasa, karena sesungguhnya shalat itu fardlu yang ditentukan waktunya atas segala para mu'min. (Hasbi Ash-Shiddieqy, 1995:371)

Shalat pada waktunya adalah dianjurkan oleh agama dan amal yang diutamakan oleh Allah dengan demikian tersirat anjuran di dalamnya agar manusia dapat berdisiplin dalam mengerjakan sesuatu termasuk di dalamnya disiplin belajar sebab disiplin adalah perbuatan yang disenangi Allah Swt.

Dalam hal di atas membiasakan disiplin shalat berjama'ah dimaksudkan kepada anak Usia 13-15 tahun karena di usia anak yang sudah remaja masih sangat memerlukan keteladanan, konsistensi serta komunikasi yang tulus dan empatik dari orang tuanya. Sehingga terciptanya keharmonisan keluarga. Sehingga dalam memberikan tata tertib dan peraturan kepada anak di usia remaja akan lebih di terima dengan baik.



Disiplin menjadi sarana pendidikan. Dalam mendidik disiplin berperan, mempengaruhi, mendorong mengendalikan, mengubah, membentuk perilaku tertentu sesuai dengan nilai-nilai yang ditanamkan, diajarkan dan diteladankan. Karena itu perubahan perilaku hasil dari suatu proses pendidikan dan pembelajaran terencana.

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, di bawah ini adalah indikator Variabel X dan Variabel Y:

Indikator Variabel X: “Upaya Orang Tua Menanamkan Disiplin Shalat Berjama’ah”	Indikator Variabel Y: “Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun”
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengarahkan ➤ Memotivasi ➤ Membimbing ➤ Memberikan contoh ➤ Memberikan hukuman/teguran 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Taat ➤ Patuh ➤ Tepat waktu ➤ Pengendalian diri ➤ Latihan/pembiasaan

Dengan demikian, upaya orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjama’ah pada anak akan berpengaruh baik dalam disiplin urusan yang lainnya seperti disiplin belajarnya

F. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam penelitian ini, penulis lakukan sebagai berikut :

1. Menentukan sumber data
 - a. Sumber data teoritik, yaitu sumber data yang berasal dari *literature* yang ada hubungannya dengan pembahasan skripsi.



- b. Sumber data empirik, yaitu sumber data yang berasal dari penelitian lapangan dengan teknik observasi, wawancara, studi dokumentasi dan penyebaran angket.

Data empirik ini diperoleh dari :

- 1) Kepala Desa
- 2) Para orang tua
- 3) Anak Usia 13-14 tahun

2. Populasi dan Sampel

- a. Suharsimi Arikunto (1997:115) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah anak alam disiplin belajar di usia 13-15 tahun di desa cilukrak Rw 03. Berdasarkan profil desa pada tahun 2014 berjumlah 30 anak.
- b. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Tujuan penetapan sampel adalah untuk memperoleh keterangan mengenai objek penelitian dengan cara mengambil hanya sebagian dari populasi. Suharsimi Arikunto (1997 : 122)

Dan untuk menentukan sampel, menurut pendapat Suharsimi Arikunto, menyatakan bahwa: “untuk sekedar ecer-ancer maka apabila populasinya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah populasinya besar data diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kemampuan si peneliti.”

Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara mengambil dari seluruh populasi, yaitu sebanyak 30 anak.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah :

a. Observasi

Melalui teknik ini, penulis berusaha mengamati, mencatat, dan mendengarkan kenyataan yang berkenaan dengan upaya orang tua



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah dan hubungannya dengan disiplin belajar Anak usia 13-15 tahun di desa cilukrak kecamatan palimanan.

b. Wawancara

Melalui teknik ini, penulis berusaha mengadakan percakapan yang diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Suharsimi Arikunto (1998:126). Dalam hal ini penulis mengadakan wawancara dengan masyarakat sekitar RW 03 Desa cilukrak, yaitu: Kepala desa, Orang tua (keluarga), dan Anak Usia 13-15 tahun

c. Angket

Angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti. Untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden, terutama pada peneliti survey. Cholid narbuko dan Abu Ahmadi (2004: 76). Teknik ini dilakukan dengan cara menyebarkan daftar pernyataan tertulis atau angket kepada 30 anak yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian ini. Dan angket yang digunakan adalah angket tertutup, dimaksudkan untuk mendapatkan jawaban yang obyektif dan pasti menurut jawaban responden dalam menjawab pertanyaan secara tertulis

d. Studi Dokumentasi

Melalui teknik ini, studi dokumentasi teknik memperoleh data dengan meneliti bahan dokumentasi yang ada dan mempunyai relevansi dengan tujuan penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data Rw 03 Desa Cilukrak yang ada, penulis menggunakan teknik kuantitatif, yaitu teknik analisis data statistic guna menganalisis data yang berwujud angka. Analisis data digunakan untuk mengolah data yang bersifat kuantitatif, dalam pendekatan kuantitatif ini penelitian kuantitatif selalu berbicara variable, variable



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

adalah perubahan-perubahan perilaku yang dapat diukur. Kuantitatif adalah data tentang fenomena yang hanya bisa dijelaskan dan di transformasikan ke bentuk angka. Analisis kuantitatif yaitu analisa yang dilakukan terhadap data yang terwujud angka dengan menghasilkan, mentabulasikan, dan dilakukan perhitungan menggunakan statistic sederhana untuk memperoleh hasil penelitian. Untuk data kuantitatif. Penulis menggunakan perhitungan prosentase dari hasil angket. Hasil penelitian disajikan dengan menggunakan frekuensi distribusi dan prosentase dengan rumus perhitungan:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka Presentasi (jumlah yang diharapkan)

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Frekuensi (banyaknya individu)

100% = Bilangan Tetap

Hasil presentase ini kemudian ditafsiri sebagai berikut:

100% = Seluruh

90% - 99% = Hampir seluruh

60% - 89% = Sebagian besar

51% - 69% = Lebih dari setengah

50% = Setengahnya

40% - 49% = Hampir setengahnya

10% - 39% = Sebagian kecil

1% - 9% = Sedikit sekali

0% = Tidak ada sama sekali

Untuk menafsikan hasilnya, penulis berpedoman pada pendapat Surhasimi Harikunto (1998: 246) sebagai berikut:

Penafsiran nilai prosentase:

76% - 100% = Baik

56% - 75% = Cukup

40% - 55% = Kurang



<40% -0% = Tidak Baik

Dalam melakukan proses analisis data penulis menggunakan pendekatan kuantitatif untuk data kuantitatif yang berasal dari hasil jawaban angket, penulis menggunakan scoring dengan skala sikap sebagai berikut:

1. Alternatif jawaban skor a = 4
2. Alternatif jawaban skor b = 3
3. Alternatif jawaban skor c = 2
4. Alternatif jawaban skor d = 1

Selanjutnya untuk mengetahui signifikasi pengaruhnya dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus Korelasi Product Moment, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma X^2)(\Sigma y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = angka indeks korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah individu dalam sampel

ΣXY = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

ΣX = Jumlah skor variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣX^2 = Jumlah total kuadrat variabel X

ΣY^2 = Jumlah total kuadrat variabel Y

Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment merupakan dari hasil analisa tersebut kemudian diinterpretasikan, dengan ketentuan sebagai berikut:

Besar “r” Product Moment	Interpretasi
0,00 - 0,2	Korelasi sangat rendah sehingga korelasi diabaikan, dianggap tidak ada
0,20 – 0,40	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

0,40 – 0,60	Korelasi lemah/rendah
0,60 - 0,80	Korelasi sedang
0,80 – 1,00	Korelasi kuat/tinggi
	Korelasi sangat kuat/sangat tinggi

G. Hipotesis

Subana dkk. (2000: 112) menerangkan bahwa salah satu cirri penelitian pendidikan yang berjenis kuantitatif adalah adanya keberadaan hipotesis. Hipotesis adalah dugaan mengenai suatu hal yang dibuat untuk menjelaskan hal yang sering dituntut untuk melakukan pengecekan. Hal ini yang menjadi hipotesis awal (H_o) dan hipotesis alternative (H_1) adalah:

1. H_1 = Terdapat Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjamaah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon
2. H_o = Tidak Terdapat Upaya Orang Tua Dalam Menanamkan Disiplin Shalat Berjamaah Dan Hubungannya Dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Rw 03 Desa Cilukrak Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon



melawan bukan malah menuruti apa yang orang tua inginkan seperti mereka menjadi jarang mengikuti kegiatan sekolah, shalat berjama'ah dan kurnag disiplin.

Menurut remaja hal-hal yang membuat mereka tidak patuh pada orang tua yaitu factor internal dan eksternal.

Factor internal adalah factor yang berasal dari dalam diri orang itu sendiri.

Yaitu faktor bawaan dari orang tuanya seperti bersifat emosional dsb

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktor eksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang mulai dari lingkungan terkecilnya, yakni keluarga, teman, tetangga, sampai dengan pengaruh dari berbagai media audio visual seperti TV, dan VCD, atau media cetak seperti koran, majalah dan lain sebagainya.

Lingkungan keluarga, sebagian kecil dari mereka masih ada orang tua yang tidak peduli dan kurang memperhatikan anaknya. Sehingga anak merasa tidak ada aturan dalam keluarganya, ada juga keluarga yang terlalu tegas, menekan anaknya, sehingga malah bersikap tidak sesuai dengan keinginan keluarganya.

Tetapai factor yang lebih berpengaruh adalah factor internal dan factor media seperti Hp, Tv dan teknologi lainnya.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Bedasarkan deskripsi dan analisis terhadap hasil penelitian skripsi yang berjudul "Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah dan hubungannya dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan sebagai berikut:

1. Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, dinilai **Cukup Baik**. Hal ini dapat diketahui dari hasil perhitungan bahwa upaya orang tua dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah anak sebesar 74%. Karena 74% berada pada kisaran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

antara 56%-76% maka dikategorikan **Cukup**. Artinya upaya orang tua dalam menanamkan disiplin anak Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dinilai **Cukup Baik**.

2. Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, termasuk dalam kategori **Cukup Baik**. Hal ini dapat diketahui dari tingkat disiplin belajar anak Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon sebesar bahwa Disiplin Belajar anak sebesar 73%. Karena 73% berada pada kisaran antara 56%-76% maka dikategorikan **Cukup**. Artinya Disiplin Belajar Anak usia 13-15 tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon dinilai **Cukup Baik**.
3. Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah dan hubungannya dengan Disiplin Belajar Anak Usia 13-15 Tahun Di Desa Cilukrak Rw 03 Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon, termasuk dalam kategori **Tinggi**. Hal ini dapat diketahui dari besarnya r_{xy} sebesar 0,97 yang terletak antara 0,800 - 1,00. Besarnya Pengaruh Upaya Orang Tua Dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah (variabel X) terhadap Disiplin shalat berjama'ah Anak Usia 13-15 Tahun (variabel Y), berdasarkan perhitungan KD (koefisien Determinasi) adalah Sebesar 94,09% sedangkan sisahnya 5,91% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang dapat ditemukan menyangkut penelitian yang telah penulis lakukan ini:

1. Bagi orang tua hendaknya dapat terus meningkatkan upaya dalam menanamkan disiplin shalat berjama'ah dan menjadi contoh/teladan bagi anak-anaknya untuk disiplin dalam shalat. Sehingga akan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

menciptakan suatu kebiasaan kepada anak terutama dalam disiplin belajarnya.

2. Bagi anak usia 13-15 tahun, hendaknya selalu mengikuti shalat berjama'ah dengan disiplin , sehingga dapat meningkatkan kebiasaan disiplin dalam belajarnya yang pada akhirnya menjadi sebuah keberhasilan dalam belajar.
3. Semua pihak dalam lingkup masyarakat luas hendaknya harus lebih peduli dan memberi motivasi dan perhatian penuh terhadap anak untuk mengikuti shalat dengan berjama'ah agar dapat menjadikan anak berdisiplin dalam segala urusan dengan baik serta mentaati peraturan-peraturan yang berlaku baik dalam keluarga maupun masyarakat



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Ahmadi, Abu. 1989. *Strategi Belajar*. Bandung: Setia
- Al- Juziyah, Ibnul Qayyim. 2003 *Sifat Shalat Nabi*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah
- Al- Bukhary. 2005. *Terjemahan Shahih Bukhari Jilid I*. Penerjemah:H. Zainudin
dkk. Kuala Lumpur: Klang Center
- Ali dkk. 2004. *Psikologi Ramaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT.
Bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ash-shiddieqy. t.th. *tafsir Al-Bayan. Juz xxx*. Jakarta: Depag RI
- Azerrad, Jacob. 2005.*Membangun masa depan anak.Penerjemah:Dra. Yenny Saraswati*. Bandung: Nusa media.
- Baqir Sharif al Qarashi. 2003. *Seni mendidik islami*. Jakarta: pustaka Zahra
- Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi untuk membimbing*. Jakarta: PT. Bpk
Gunung Mulia
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunarsa, D.Singgih. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. BPK
Gunung Mulia. Jakarta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1989 IKIP Malang
- Haqani, Lukman.2004. *Karena Kamu Sudah Dewasa*. Bandung: Pustaka
Ulumudin
- Moede, Gayo Nogarsyah. 2009. *Mukjizat Shalat*. Jakarta: Pustaka Ainun.
- Mudjab, Mahalli Ahmad. 2003. *Hadits-Hadits Ahkam Riwayat Asy-Syafi'i
(Thaharah dan shalat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ulwa, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka
Amani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasution Lahmuddin. 2004. *FIQH I*. STAIN

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Oteng, Sutisna. 1983. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teori Untuk Praktik)*
Bandung: Angkasa

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pend Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Sopiatin, Popi. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia
Indonesia

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi aksara.

Sulaiman, Rosjid. 2003. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sumarmo. 1996. *Gerakan Disiplin*. Mini jaya.

Subana, M. 2000. *Statistik pendidikan*. Bandung: Pustaka setia

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali

Srilestari. 2012, *Psikologi keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group,

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Gramedia
Widia Sarana. Jakarta: Rineka Cipta

Taqiyuddin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. Bandung: Mulia Press

Thomas Gordon. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Sekolah Dan Di
Rumah*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama

Walgito, Bimo . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi offset

JAMP-RAN-JAMP-RAN

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu, dkk. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Ahmadi, Abu. 1989. *Strategi Belajar*. Bandung: Setia
- Al- Juziyah, Ibnul Qayyim. 2003 *Sifat Shalat Nabi*. Jakarta: Pustaka As-Sunnah
- Al- Bukhary. 2005. *Terjemahan Shahih Bukhari Jilid I*. Penerjemah:H. Zainudin
dkk. Kuala Lumpur: Klang Center
- Ali dkk. 2004. *Psikologi Ramaja (Perkembangan Peserta Didik)*. Jakarta: PT.
Bumi aksara
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.
- Ash-shiddieqy. t.th. *tafsir Al-Bayan. Juz xxx*. Jakarta: Depag RI
- Azerrad, Jacob. 2005.*Membangun masa depan anak.Penerjemah:Dra. Yenny Saraswati*. Bandung: Nusa media.
- Baqir Sharif al Qarashi. 2003. *Seni mendidik islami*. Jakarta: pustaka Zahra
- Gunarsa, Singgih D. 2000. *Psikologi untuk membimbing*. Jakarta: PT. Bpk
Gunung Mulia
- Desmita. 2005. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Gunarsa, D.Singgih. 1991. *Psikologi Perkembangan Anak Dan Remaja*. BPK
Gunung Mulia. Jakarta.
- Tim Dosen Jurusan Administrasi Pendidikan. 1989 IKIP Malang
- Haqani, Lukman.2004. *Karena Kamu Sudah Dewasa*. Bandung: Pustaka
Ulumudin
- Moede, Gayo Nogarsyah. 2009. *Mukjizat Shalat*. Jakarta: Pustaka Ainun.
- Mudjab, Mahalli Ahmad. 2003. *Hadits-Hadits Ahkam Riwayat Asy-Syafi'i
(Thaharah dan shalat)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Ulwa, Abdullah Nashih. 2007. *Pendidikan Anak Dalam Islam*. Jakarta: Pustaka
Amani



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Nasution Lahmuddin. 2004. *FIQH 1*. STAIN

Narbuko, Cholid dan Abu Ahmadi. 2004. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta

Oteng, Sutisna. 1983. *Administrasi Pendidikan (Dasar Teori Untuk Praktik)*
Bandung: Angkasa

Daradjat, Zakiah. 1996. *Ilmu Pend Islam*. Jakarta: Bumi Aksara

Sopiatin, Popi. 2011. *Psikologi Belajar Dalam Perspektif Islam*. Bogor: Ghalia
Indonesia

Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian Anak*. Jakarta: PT Bumi aksara.

Sulaiman, Rosjid. 2003. *Fiqih Islam*. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Sumarmo. 1996. *Gerakan Disiplin*. Mini jaya.

Subana, M. 2000. *Statistik pendidikan*. Bandung: Pustaka setia

Suryabrata, Sumadi. 1983. *Metodologi penelitian*. Jakarta: Rajawali

Srilestari. 2012, *Psikologi keluarga*. Jakarta: Prenada Media Group,

Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Gramedia
Widia Sarana. Jakarta: Rineka Cipta

Taqiyuddin. 2005. *Pendidikan Untuk Semua*. Bandung: Mulia Press

Thomas Gordon. 1996. *Mengajar Anak Berdisiplin Diri Di Sekolah Dan Di
Rumah*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama

Walgito, Bimo . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi offset